



Implementation of Entrepreneurship Course 1 Through Bazaar Activities to Grow Entrepreneurial Spirit in Students

Implementasi Mata Kuliah Kewirausahaan 1 Melalui Kegiatan Bazar untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha pada Mahasiswa

**Sri Ernawati¹, Ismunandar², Intisari Haryanti³,
Ita Purnama⁴, M. Syukur Dwiryansyah⁵**

^{1,2,3,4,5}Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Nusa Tenggara Barat

E-Mail: ¹sriernawati.stiebima@gmail.com, ²andar.stiebima@gmail.com,
³intisariharyanti.stiebima@gmail.com, ⁴purnamaita.stiebima@gmail.com,
⁵riansyah.stiebima@gmail.com

Received Jun 28th 2023; Revised Jul 15th 2023; Accepted Jul 25th 2023

Corresponding Author: Sri Ernawati

Abstract

The role of educational institutions in preparing learning strategies, training and facilitation in the field of entrepreneurship for students in management science or business economics is very important, even now entrepreneurship is taught to all disciplines. This Entrepreneurship course is packaged and developed based on real needs, namely according to the needs of the times. The purpose of this service is to foster a student entrepreneurial spirit through bazaar activities. Service methods in several stages of activity such as product identification, target groups, preparatory stages, form of activity, time and place of implementation and evaluation through assessment instruments. The results of the dedication show that students to graduates already have an entrepreneurial spirit and have been facilitated in the form of bazaar activities.

Keyword: Bazaar, Courses, Entrepreneurial Spirit, Implementation, Students

Abstrak

Peranan lembaga pendidikan dalam menyiapkan strategi pembelajaran, pelatihan dan fasilitasi di bidang kewirausahaan untuk mahasiswa pada keilmuan manajemen atau ilmu ekonomi bisnis sangat penting bahkan sekarang kewirausahaan diajarkan ke semua rumpun ilmu. Matakuliah Kewirausahaan ini dikemas dan dikembangkan berdasarkan kebutuhan riil, yakni sesuai dengan kebutuhan zaman. Tujuan pengabdian ini untuk menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa melalui kegiatan bazar. Metode pengabdian dalam beberapa tahap kegiatan seperti indentifikasi produk, kelompok sasaran, tahapan persiapan, bentuk kegiatan, waktu dan tempat pelaksanaan dan evaluasi melalui instrumen penilaian. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa mahasiswa hingga lulusan sudah memiliki jiwa wirausaha dan telah difasilitasi berupa kegiatan bazar.

Kata Kunci: Bazar, Implementasi, Jiwa Wirausaha, Mahasiswa, Matakuliah

1. PENDAHULUAN

Era disrupsi saat ini memiliki dampak pada perubahan pola hidup yang signifikan. Hal ini ditandai pada era globalisasi, era digital serta di era pasca pademic Covid-19 yang merubah pola hidup masyarakat, dari yang selalu melakukan aktivitas tatap muka, namun pada saat ini tidak perlu bertatap muka secara langsung. Sehingga masyarakat dapat memanfaatkan kemajuan dan kemudahan teknologi yang ada. Selain itu, adanya dampak yang dirasakan yakni beberapa peristiwa yang membuat adanya pekerjaan yang hilang, namun juga dapat menciptakan pekerjaan yang baru, tetapi penambahan angkatan kerja belum semua terserap sehingga sebagian masih menjadi pengangguran [1].

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022 menyatakan bahwa komposisi angkatan kerja pada Agustus 2022 terdiri dari 135,30 juta orang penduduk yang bekerja dan 8,42 juta orang yang pengangguran. Era globalisasi dapat mempengaruhi tingkat kehidupan ekonomi Indonesia menjadi lebih baik. Namun dampak yang diberikan pada bidang ekonomi memberikan tantangan terhadap rakyat Indonesia seperti

khususnya para generasi milenial yg harus mempersiapkan diri terhadap persaingan secara global. Angkatan kerja adalah bagian dari tenaga kerja yang termasuk penduduk usia kerja atau produktif yang berusia 15-64 tahun baik yang sudah memiliki pekerjaan, sedang mencari pekerjaan maupun sedang mempersiapkan usaha baru. Banyak sedikitnya angkatan kerja tergantung pada komposisi jumlah penduduk apabila golongan usia kerja mengalami kenaikan maka jumlah angkatan kerja pun akan bertambah [2].

Perguruan tinggi memiliki tanggungjawab besar dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha serta memotivasi mahasiswa berani berkarir sebagai wirausaha [3], [4]. Oleh karena itu perguruan tinggi perlu menerapkan pola pembelajaran yang kongkrit berdasar masukan empiris untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang dapat mendorong semangat berwirausaha pada mahasiswa. Salah satu kebijakan yang dilakukan perguruan tinggi untuk mencetak wirausaha adalah melalui kegiatan kewirausahaan di lingkungan kampus serta pendidikan kewirausahaan. Dengan kemampuan hard skill dan soft skill kewirausahaan diharapkan dapat menciptakan wirausaha muda yang tangguh. Lebih lanjut dapat dinyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan sebagai salah satu cara untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif untuk pembentukan karakter mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi [5].

Untuk menjadikan wirausaha berkembang dan bisa memunculkan banyak wirausahawan sukses haruslah dilakukan dengan cara menumbuhkan, merangsang minat berwirausaha, yang bisa dimulai sejak bangku kuliah. Cara nyatanya mulai dengan *move on* atau mulai bergerak dan tidak tinggal diam, tidak menunggu kuliah selesai kemudian mencari pekerjaan atau membangun sebuah usaha. Karena kreatifitas juga dekat dengan dunia mahasiswa yakni suka melakukan hal-hal baru. Mahasiswa yang memiliki kemampuan wirausaha untuk membangun bisnisnya juga akan meningkatkan kepemimpinannya dalam mengambil resiko (*risk taker*), dalam menghadapi masalah (*problemsolver*), membuat keputusan (*decision marker*), hingga menciptakan inovasi atau kreativitas (*innovationmaker*) dalam menemukan peluang- peluang baru [6].

Menumbuhkan jiwa entrepreneur merupakan pintu gerbang dalam membentuk dan menumbuhkan pribadi ulet, tanggung jawab, dan berkualitas yang bermuara pada terwujudnya kompetensi kerja. Perguruan tinggi berperan untuk bisa menciptakan maupun memberi ruang yang kondusif untuk menumbuhkan semangat entrepreneurship dengan memperkuat mental dan mempertajam minat melalui proses pembelajaran sehingga mahasiswa yang siap berwirausaha tepat setelah lulus dari satuan pendidikan tinggi setara satu, maupun diploma tiga [7].

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima adalah salah satu perguruan tinggi swasta yang berada di Kota Bima Propinsi Nusa Tenggara Barat yang memberikan mata kuliah Kewirausahaan 1 pada mahasiswa semester empat yang diarahkan dapat mampu untuk memperluas dan menunjang kebutuhan keterampilan mahasiswa serta sekaligus sebagai profesi yaitu pembelajaran tentang dunia usaha secara mendalam. Dengan mempelajari bagaimana cara berbisnis yang bisa dijadikan sebagai Profesi diharapkan akan melahirkan entrepreneur (wirausahawan) yang kompeten, yaitu para sarjana yang mempunyai sosial responsibility untuk diupayakan dan dipersiapkan terbentuk menjadi inovator, entrepreneur yang mampu membuka lapangan kerja bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain, menciptakan nilai tambah, meningkatkan efisiensi, dan produktivitas serta menciptakan keunggulan bersaing bagi bangsa Indonesia khususnya di Kota Bima.

Dalam mengimplementasinya mata kuliah kewirausahaan 1 tidak bisa hanya dilakukan secara teori saja tetapi harus ada tindakan lapangan untuk mengetahui sejauhmana kemampuan entrepreneur mahasiswa. Hal yang sering dilakukan oleh STIE Bima dengan memberikan kuliah lapangan berupa kegiatan bazar, berpartisipasi saat acara car free day, pasar minggu pagi di taman amahami maupun kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat memberikan manfaat untuk implementasi mata kuliah bagi mahasiswa di lapangan.

Dari permasalahan diatas STIE Bima tiap tahun selalu mengagendakan acara Gebyar Wirausahaan dimana kegiatan ini diperuntukan untuk semua mahasiswa STIE Bima, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota maupun Kabupaten Bima dan masyarakat umum yang ingin berpartisipasi. Dalam acara Gebyar Wirausahaan banyak agenda acara seperti job fair, fashion show, lomba mewarnai anak-anak, lomba memasak, festival kopi, pasar murah, seminar kewirausahaan dan bazar. Acara Gebyar Wirausahaan dilakukan sebagai implementasi mata kuliah juga memunculkan jiwa wirausaha mahasiswa dengan terjun langsung ke pasar sehingga mengetahui bagaimana respon pasar terhadap produk yang diusahakan.

2. BAHAN DAN METODE

Dalam metode pengabdian dan pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam 4 bagian yaitu:

1.1 Identifikasi Produk

Kegiatan bazar dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa STIE Bima, Khusus mata kuliah kewirausahaan 1, mahasiswa membentuk kelompok usaha, merancang ide usaha, analisis kelayakan usaha, membuat produk kemudian menjual saat bazar.

Tabel 1. Produk-Produk Bazar

No	Nama Kelompok	Produk
1	Kelompok 1	Minuman Jelly Drink (MJD)
2	Kelompok 2	Nigth Blue dan S.A Drink
3	Kelompok 3	Ceker Mercon
4	Kelompok 4	Piscoker dan Pisang Coklat
5	Kelompok 5	Rise Box dan Kacang Asin
6	Kelompok 6	Lulur Bima/Masker
7	Kelompok 7	Kipsa
8	Kelompok 8	Arang Briket
9	Kelompok 9	Sosis Goreng
10	Kelompok 10	Pentol Mercon

1.2 Kelompok Sasaran

Kelompok sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah seluruh mahasiswa STIE Bima yang mengambil matakuliah kewirausahaan 1 semester 4 .

1.3 Tahap Persiapan

Tahapan kegiatan yang dilakukan oleh tim dosen pengampuh mata kuliah kewirausahaan untuk persiapan kegiatan bazar saat acara Gebyar kewirausahaan diawali dengan pemantapan kelompok mahasiswa dan produk yang buat, pembagian tugas dan tanggungjawab berdasarkan kompetensi masing-masing anggota tim sampai dengan persiapan administrasi dan perangkat pendukung. Langkah persiapan yang lainnya adalah pemantapan pemahaman atau penyamaan persepsi tentang evaluasi penilaian yang dijalankan oleh tim dosen serta persiapan bahan dan alat yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini berupa stand untuk bazar.

1.4 Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan pengabdian ini berupa pendampingan mahasiswa yang mengikuti bazar sebagai implementasi matakuliah kewirausahaan 1. Dimana mahasiswa mengikuti bazar dengan membawa produk yang merupakan ide usaha untuk mengetahui respon dan test pasar terhadap produk yang dibuat. Produk yang dijual di bazar berupa aneka makanan tradisional maupun modern, kue basah dan kue kering, aneka es dan minuman kekinian.

1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Penyelenggaraan bazar sudah menjadi agenda rutin tahunan di STIE Bima, penyelenggaraannya sudah berjalan untuk yang ke 3 kali nya. Kegiatan bazar kali ini diselenggarakan selama dua hari dari tanggal 23-24 Juni 2023 mulai jam 15.30 sampai 23.00 dan diikuti oleh seluruh Mahasiswa STIE Bima sebagai wujud implementasi visi dan misi STIE Bima yaitu membangun jiwa enterpreurnership. Lokasi kegiatan di halaman ASI Mbojo yang merupakan gedung kesultanan Bima.

1.6 Instrumen penilaian kegiatan

TIM Dosen pengampuh matakuliah kewirausahaan berkoordinasi dengan program studi membuat instrumen penilaian untuk kegiatan bazar, dimana instrumen diisi oleh dosen pengampuh setelah melakukan kunjungan ke stand bazar mahasiswa dengan melihat bagaimana keadaan produk dan wawancara dengan mahasiswa maupun konsumen produk bazar untuk mengetahui bagaimana penilaian konsumen terhadap produk bazar mahasiswa.

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1. Pelaksanaan Kegiatan

Mata kuliah Kewirausahaan adalah mata kuliah berperilaku berkarya yaitu kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan seseorang dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan dasar ilmu dan keterampilan yang dikuasai. Dalam pelaksanaan kegiatan bazar mahasiswa menjajakan produknya kepada masyarakat yang datang saat acara gebyar wirausaha baik di stand maupun keliling area gebyar, hal ini bertujuan memasarkan produk langsung dengan mendatangi konsumen karena di area gebyar banyak juga stand dari berbagai BUMN, BUMS dan UMKM yang menjadi stakholter acara gebyar wirausaha, sehingga dengan strategi ini konsumen tidak perlu mencari tetapi langsung ditawarkan di tempat. Suasana kegiatan bazar seperti pada gambar dibawah ini



Gambar 1. Kegiatan Bazar Wirausaha

3.2. Evaluasi Kegiatan

Kegiatan bazar saat acara gebyar wirausahaan akan dievaluasi dengan menggunakan instrumen penilaian sebagai pedoman penilaian. Instrumen penilaian diisi tiap kelompok mahasiswa yang ikut bazar yaitu 10 kelompok. Bentuk istrumen penilaian yang sudah di isi dapat dilihat pada gambar 2.

LEMBAR PENILAIAN				
KEGIATAN BAZAR WIRAUSAHA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI BIMA				
TAHUN AKADEMIK 2022/2023				
	Mata Kuliah	:	Kewirausahaan 1	
	Semester/Kelas	:	IV/K.03	
	Kelompok	:	1	
	dosen Pengampuh	:	Sri Ernawati, SE., MM	
	Hari/Tanggal Pelaksanaan	:	23-24 Juni 2023	
Silakan diisi sesuai dengan skor yang telah ditetapkan:				
No	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1	Produk Barang/Jasa	20	5	100
	a. Kreatifitas			
	b. Inovasi			
2	Deskripsi Usaha	10	5	50
	a. Bahan Baku			
	b. Proses Produksi			
	c. Mitra usaha			
3	Pemasaran	20	5	100
	a. Jangkauan Pasar			
	b. Strategi Pemasaran			
4	Keuangan	20	4	80
	a. Cash Flow			
	b. Pertumbuhan dan Keuntungan rata-rata per bulan			
5	Potensi pengembangan usaha	15	5	75
6	Presentasi	15	5	75
	a. Sikap dan penampilan			
	b. Tampilan presentasi			
Skor : 1, 2, 3, 4, 5, 6 (1 = Buruk, 2= Sangat Kurang, 3 = kurang, 4 = cukup, 5 = baik, 6 = sangatbaik)				

Gambar 2. Instrumen evaluasi penilaian bazar kelompok mahasiswa

Pendidikan tinggi merupakan tempat untuk mendapatkan ilmu, pengalaman, keterampilan guna menghadapi kehidupan yang akan datang. Sesuai yang tercantum didalam undang-undang no. 20 tahun 2003 BAB VI Pasal 19 ayat 1 berbunyi : “Pendidikan Tinggi merupakan jenjang Pendidikan setelah Pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang

diselenggarakan oleh pendidikan tinggi”. Melalui kegiatan bazar kemampuan mengasah jiwa wirausaha mahasiswa bisa terasah karena bisa mengetahui bagaimana keadaan pasar yang sesungguhnya. Implementasi teori di ruangan kelas diaplikasikan dilapangan salah satunya melalui kegiatan bazar.

Evaluasi hasil kegiatan bazar dijadikan sebagai pedoman penilaian matakuliah kewirausahaan I sehingga untuk kedepannya bisa dijadikan sebagai masukan untuk penerapan strategi pengembangan jiwa wirausaha mahasiswa yang berkelanjutan untuk semester berikutnya. Dari matakuliah ini setidaknya mahasiswa sudah mempunyai ide bisnis yang dijadikan bisnis dan produk yang bisa dijadikan sebagai sumber penghasilan tambahan untuk menunjang kebutuhan perkuliahan.

4. KESIMPULAN

Penguatan minat wirausaha melalui kegiatan bazar perlu dilakukan perguruan tinggi sebagai salah satu cara untuk melahirkan wirausaha muda di lingkungan kampus. Mata kuliah Kewirausahaan telah mampu menciptakan mahasiswa mempunyai jiwa wirausaha. Penerapan kegiatan bazar untuk matakuliah kewirausahaan I mampu menciptakan ide bisnis bagi mahasiswa, selain tuntutan matakuliah berupa penilaian dari dosen pengampu, berwirausaha dapat memberikan manfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Yayasan Pendidikan Sinar Jaya Bima, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima dan Civitas Akademik STIE BIMA atas dukungan dan kesempatannya. Besar harapan kami semoga kegiatan Gebyar wirausahaan terus berlanjut tiap tahun agar mahasiswa bisa mengimplementasikan teori dikelas dengan kegiatan dilapangan yang memberikan manfaat untuk diri sendiri maupun orang lain

REFERENSI

- [1]. S. W. Rahaded, “(Implementasi Pendidikan dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan di Perguruan Tinggi) Studi pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Non- Muhammadiyah,” vol. 6, no. April, pp. 51–60, 2023.
- [2]. K. D. . K Maria G . Egeten¹ , George M . V Kawung², “ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN JUMLAH ANGKATAN KERJA TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI KOTA-KOTA YANG ADA DI PROVINSI SULAWESI UTARA,” *J. Berk. Ilm. Efisiensi*, vol. 23, no. 3, pp. 25–36, 2023.
- [3]. N. L. W. W. Putri, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha,” *J. Pendidik. Ekon. Undiksha*, vol. 9, no. 1, p. 137, 2017, doi: 10.23887/jjpe.v9i1.19998.
- [4]. M. G. Rizki, “Pengaruh Faktor Dukungan Universitas Dan Kepribadian Proaktif Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi,” *J. Ilm. Mhs. Ekon. Manaj.*, vol. 4, no. 1, pp. 345–359, 2019, [Online].
- [5]. D. P. Utami, U. Hasanah, I. Windani, I. A. Wicaksono, D. Widiyantono, and Z. Zulfanita, “Penguatan Minat Wirausaha Mahasiswa Melalui Pendampingan Penyusunan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa-Kewirausahaan Pada Mahasiswa Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Purworejo,” *SELAPARANG J. Pengabd. Masy. Berkemajuan*, vol. 6, no. 2, p. 936, 2022, doi: 10.31764/jpmb.v6i2.8787.
- [6]. A. Pangiuk, “Implementasi Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Pengantar Bisnis Dalam Meningkatkan Minat Entrepreneur Mahasiswa (Studi Mahasiswa FEBI UIN Jambi),” *Indones. J. Islam. ...*, vol. 4, pp. 40–54, 2019
- [7]. B. H. S. P. Ramdhan, “Implementasi Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Kewirausahaan, Inovasi Alat Kesehatan Portabel Dalam Rangka Membuka Peluang Usaha Mahasiswa,” *Asian J. Innov. Entrep.*, vol. 02, no. Vol 2, No 03 (2017): September 2017, pp. 220–230, 2017